

**LAPORAN AKHIR**  
**KULIAH KERJA LAPANGAN**  
**PROSES PENCARIAN DAN PEMBUATAN BERITA HARIAN**  
**WASPADA DI PENGADILAN NEGERI**



**DISUSUN OLEH**  
**ALFARIDHO AMANDA**  
**178530133**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik, pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020.

Medan, 13 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL



(Alfaridho Amanda)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Dr. Dedi Sahputra MA)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan pada mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan, sebagai usaha untuk memenuhi kurikulum pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sesuai dengan waktu yang diberikan.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan makalah ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, sangat sangat mengharapkan tanggapan, kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan makalah ini.

Demikian kata pembuka dari saya, mohon maaf apabila dalam penyusunan makalah ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Dan saya berharap makalah ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Terima kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, 13 Agustus 2020



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Bidang Yang Diminati.....	1
1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL .....	2
<b>BAB II LOKASI KEGIATAN.....</b>	<b>3</b>
2.1 Lokasi Kegiatan.....	3
2.1.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kuliah Kerja Lapangan.....	3
2.1.2 Lokasi Kuliah Kerja Lapangan.....	3
2.2 Gambaran Umum Perusahaan .....	3
2.2.1. Lantai 1 Gedung PT. Penerbitan Hariann Waspada.....	3
2.2.2 .Lantai 2 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada .....	4
2.2.3. Lantai 3 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada.....	4
2.2.4. Lantai 4 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada.....	4
2.3Visi dan Misi PT. Penerbitan Harian Waspada .....	4
2.3.1 Visi .....	4
2.3.2 Misi.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>6</b>
3.1 Pelaksanaan KKL .....	6
3.2 Tugas-Tugas Selama Kuliah Kerja Lapangan .....	6
3.3 Hasil Pelasanaan Kuliah Kerja Lapangan .....	7
3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan .....	7
3.3.2 Identifikasi Keterampilan baru yang diperoleh.....	7
3.3.3 Identifikasi kendala pelaksanaan kuliah kerja lapangan.....	8
<b>BAB IV ANALISIS PROGRAM.....</b>	<b>9</b>

4.1 Analisis Terhadap Ativitas KKL .....	9
4.2 Pengertian Berita .....	9
4.3 Proses Pencarian Berita .....	10
4.3.1. Observasi .....	10
4.3.2. Wawancara .....	10
4.3.3. Konferensi Pers .....	11
4.3.4. Press Release .....	11
4.4 Teknik Menulis Berita .....	12
4.4.1. Judul .....	12
4.4.2. Lead .....	13
4.4.3. Badan Berita .....	14
4.4.4. Bahasa .....	14
4.4.5. Ekstrak .....	15
4.5 Jenis Berita .....	15
4.5.1. Straight News (Berita Langsung) .....	16
4.5.2. Opinion News (Berita Opini) .....	16
4.5.3. Interpretative News (Berita Intcpretatif) .....	16
4.5.4. Explanatory News (Berita Penjelasan) .....	17
4.5.5. Depth News/Indepth News .....	17
4.5.6. Investigative News (Berita Investigatif) .....	17
4.5.7. Confrehensive News (Berita Komprehensif) .....	18
4.6 Kode Etik Jurnalistik .....	18
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>23</b>
5.1. Kesimpulan .....	23
5.2. Saran .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25\</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah kerja lapangan (KKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima didalam perkuliahan dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program kuliah kerja lapangan / magang mahasiswa dituntut mampu memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Agar mahasiswa dapat memacu mental untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional dan nyata.

### 1.2 BIDANG YANG DIMINATI

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini penulis memilih bidang "Jurnalistik" mengambil lokasi KKL di PT. Penerbitan Harian Waspada.

Bidang ini di pilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap sistem kerja wartawan media cetak dan ingin mengetahui cara kerja yang telah

dilaksanakan oleh PT Penerbitan Harian Waspada sebagai salah satu perusahaan media cetak yang sudah lama berdiri.

Alhamdulillah PT Penerbitan Harian Waspada menyetujui keinginan penulis sebagai wartawan magang. Dan akhirnya saya meliput berita di Pengadilan Negeri Medan.

### **1.3 ALASAN MEMILIH LOKASI KKL**

Berbagai pertimbangan telah dilakukan penulis untuk memutuskan mengapa memilih KKL di Harian Waspada. Katerogi kestabilan PT Penerbitan Harian Waspada walaupun lagi pandemi, sepak terjang Harian Waspada, Prestasi yang diraih Harian Waspada, kepercayaan masyarakat terhadap Harian Waspada dan masih banyak hal yang membuat penulis menjatuhkan keputusan untuk melaksanakan KKL di Harian Waspada.

Salah satunya adalah faktor kestabilan PT. Harian Waspada, Untuk wilayah kota Medan Harian Waspada sudah banyak berkontribusi dalam mengikuti sejarah yang ada di kota Medan. Hal ini dapat dibuktikan secara rasional dari mulai tahun 1947 – 2020 terhitung sudah 73 tahun Harian Waspada mengikuti sejarah dan peristiwa yang ada di kota Medan secara stabil. Selama pandemi begini Harian Waspada tetap bekerja stabil sebagaimana semestinya.

Selain itu, tidak banyak media massa yang dapat memberikan izin untuk meliput secara langsung di lapangan. Faktor ini lah yang sangat penulis pertimbangkan karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana cara kerja meliput berita dilapangan, salah satu hal yang belum pernah diajarkan di dalam perkuliahan. Massa perkuliahan saya hanya diajarkan untuk membuat berita melalui isu – isu yang hangat didalam masyarakat, namun tidak terjun langsung pada isu – isu masyarakat tersebut.

## **BAB II**

### **LOKASI KEGIATAN**

#### **2.1 LOKASI KEGIATAN**

##### **2.1.1 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan**

Kegiatan Kuliah kerja lapangan yang penulis lakukan adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2020.

##### **2.1.2 Lokasi Kuliah Kerja Lapangan**

Penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan pada salah satu media massa tepatnya media cetak di PT. Penerbitan Harian Waspada.

Alamat kantor : PT. Penerbitan Harian Waspada berlokasi di Jl. Letjen Suprpto no.1  
Medan

Website : [waspada.co.id](http://waspada.co.id) / [waspada.id](http://waspada.id)

#### **2.2 GAMBARAN UMUM PT. PENERBITAN HARIAN WASPADA**

Gedung Utama (kantor pusat) PT. Penerbitan Waspada terletak di Jl. Letjend Suprpto/Brigjen Katamsa No. 1 Medan. Gedung ini terdiri dari 4 lantai, dimana di setiap lantai telah dibagi menjadi unit-unit kerja yang saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun deskripsi gedung PT. Penerbitan Harian Waspada ini adalah sebagai berikut:

##### **2.2.1 Lantai 1 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

Di lantai ini terdiri dari 4 ruangan kerja yaitu:

- Bagian divisi pemasaran
- Bagian iklan
- Kasir
- Satpam
- Musollah



### **2.2.2 Lantai 2 gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

- Bagian personalia
- Divisi Keuangan
- Kantor Marketing

### **2.2.3 Lantai 3 gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

- Ruang Humas
- Ruang Redaksi
- Ruang Redaktur
- Ruang Seketaris Redaktur
- Ruang Layout
- Ruang Perpustakaan

### **2.2.4 Lantai 4 Gedung PT. Penerbitan Harian Waspada**

- Ruang Rapat
- Ruang Tamu
- Ruang Musollah.

## **2.3 VISI DAN MISI PT. PENERBITAN HARIAN WASPADA**

Harian Waspada di tertbitkan dan diselenggarakan dengan berpedoman pada statement visi dan misi sebagai berikut:

### **2.3.1 Visi**

Sejalan dengan motto demi kebenaran dan keadilan, dan dengan berlandaskan kemerdekaan pers, surat kabar ini mengemban dua prinsip:

Pertama, menengahkan kebenaran (truth) yang mencerahkan masyarakat melalui perkumpulan dan menyajikan informasi dan opini.

Kedua, mendorong penyelenggaraan negara ditingkat pusat maupun daerah dan masyarakat Indonesia untuk membangun demokrasi, perdamaian, kesejahteraan, dan keamanan yang didukung sistem hukum yang adil.

### **3.2.2 Misi**

Surat kabar ini berkewajiban mengawasi secara kritis penyelenggaraan kebijakan dan kegiatan negara dan publik. Surat kabar ini melaksanakan tugas jurnalistiknya secara independen, yang berarti bila menyangkut kepentingan dan kegiatan publik, Waspada bebas untuk menyokong atau tidak menyokong suatu pendirian surat kabar ini di nyatakan secara formal dalam kolom tajuk atau tulisan pimpinan redaksi.

Sejalan dengan visinya tentang keadilan, surat kabar ini membela kaum lemah dalam memperjuangkan dan memperbaiki nasibnya. Sebagai lembaga yang melaksanakan profesi jurnalistik, surat kabar ini berkewajiban menaati kaidah-kaidah etika jurnalistik yang diterapkan secara universal.

Agar mampu melaksanakan visinya secara independen, aktif dan efektif, surat ini harus professional dan sehat dalam pengusahaannya serta pengembangannya. Dan selaras dengan kemajuannya, para personil inti surat kabar ini harus dapat mencapai standard pengetahuan dan keterampilan serta tingkat kesejahteraan yang terus meningkat.

## BAB III

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 3.1 PELAKSANAAN KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 13 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari, jam kerja dimulai pukul 08:00 hingga pukul 17:00 Wib pada hari senin dan jum'at sedangkan dihari lainnya mulai pada pukul 09:00 hingga pukul 17:00 Wib. Selama KKL penulis ditempatkan pada bagian Jurnalistik di PT Penerbitan Harian Waspada, bertugas meliput berita langsung di lapangan dan hasil liputan berita akan saya tulis dan dikoreksi oleh pembimbing dalam rapat di hari senin dan jum'at.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Kantor Harian Waspada. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam kantor kerja yang ada. Dengan beradaptasi dan bantuan dari pembimbing serta teman – teman yang ada penulis dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang diberikan oleh pembimbing dengan sebaik – baiknya.

Pada divisi Jurnalistik di PT Penerbitan Harian Waspada saya ditempatkan sebagai wartawan di Pengadilan Negeri Medan. Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya.

#### 3.2 TUGAS – TUGAS SELAMA KKL

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di PT. Penerbitan Harian Waspada penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Tugas yang di berikan oleh PT Penerbitan Harian Waspada :

- a. Mengikuti rapat redaksi pada hari senin dan jum'at.
- b. Mengikuti arahan redaksi/pembimbing untuk meliput berita di Pengadilan Negeri selama 1 bulan

- c. Menulis berita

### **3.3 HASIL PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN**

#### **3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan**

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh PT. Penerbitan Harian Waspada telah sesuai dan sangat jelas sehingga saya dapat memahaminya dengan cepat. Apa yang tidak penulis dapat diperkuliahan, penulis dapatkan di KKL ini. Contohnya ketika penulis ditugaskan mencari berita di Pengadilan Negeri saya langsung terjun kelapangan, kalau di perkuliahan penulis hanya menulis berita melihat media sosial. Tetapi penulis diperkuliahan diajari teori yang jelas sehingga penulis tidak mengalami kesulitan saat membuat berita.

#### **3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh**

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup media cetak khususnya divisi jurnalistik, karena sebagian besar pekerjaan jurnalistik sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah penulis mendapatkan keterampilan meliput berita secara langsung walaupun masih dalam kategori yang sangat sederhana, keterampilan meliput berita yaitu bagaimana langkah – langkah seorang wartawan mendapatkan berita dari lokasi kejadian, teknik wawancara, penentuan narasumber dan masih banyak langkah – langkah yang harus dilakukan ketika sedang meliput berita di lokasi.

Tidak hanya itu saja ketika penulis sudah membuat berita dari Pengadilan Negeri dan diserahkan kepada redaktur PT. Penerbitan Harian Waspada untuk dikoreksi, ketika dikoreksi kritik dan saran pada berita yang dikoreksi menjadikan saya mempunyai keterampilan dalam membuat berita dan penulis mendapatkan ilmu. Dan hasilnya penulis mendapatkan keterampilan dalam membuat berita yang menarik.

Keterampilan yang lainnya ialah keterampilan memanfaatkan waktu dengan baik alias disiplin, dalam praktek membuat berita, sikap disiplin menjadi modal utama yang harus

dimiliki oleh wartawan. Karena sepak terjang wartawan adalah berburu dengan waktu, wartawan mempunyai deadline untuk liputan berita yang ia tulis.

### **3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan**

Pada umumnya pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan kuliah kerja lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu karena penulis harus mengutamakan pekerjaan yang sudah sangat urgent dan datang sangat mendadak serta tiba – tiba sehingga harus mengabaikan pekerjaan yang seharusnya sudah dijadwalkan dan direncanakan sebelumnya.

Selama melakukan kuliah kerja lapangan pada PT. Penerbitan Harian Waspada juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu :

1. Ketika meliput berita di lapangan penulis mendapatkan hambatan berupa kurangnya sumber informasi untuk menulis berita. Sehingga menyebabkan penulis tidak dapat membuat berita yang seharusnya menjadi tanggung jawab penulis.
2. Dalam praktek di lapangan penulis masih sulit untuk melakukan teknik wawancara pada narasumber dikarenakan, penulis tidak mempunyai wewenang, alias penulis masih dalam kategori magang sehingga teknik wawancara sulit untuk di implementasikan.
3. Penulis pernah mengalami cedera ringan dalam perjalanan dari tempat KKL sehingga penulis harus meluangkan waktunya untuk istirahat di rumah, namun setelah membaik penulis melanjutkan tugasnya sebagai wartawan. Dalam kondisi yang kurang energi penulis merasa tidak mampu untuk membuat berita. Dikarnakan pekerjaan wartawan didominasi oleh gerakan cepat dan singkat ketika meliput berita.

## BAB IV

### ANALISIS PROGRAM

#### 4.1 ANALISIS TERHADAP AKTIVITAS KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas –aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

#### 4.2 PENGERTIAN BERITA

Pengertian berita secara umum adalah sebuah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.

Berita juga diartikan sebagai sebuah laporan tentang peristiwa terbaru dan penting yang harus disampaikan kepada masyarakat secara cepat. Kabar dan peristiwa yang diberitakan harus berdasarkan fakta yang benar-benar terjadi.

#### Pengertian Berita Menurut Para Ahli

Berikut merupakan beberapa pengertian dan definisi berita menurut pendapat para ahli selengkapnya.

#### Menurut Robert Tyell

Pengertian berita menurut Robert Tyell adalah informasi yang baru, menarik perhatian, mempengaruhi orang banyak, dan mampu membangkitkan selera masyarakat untuk mengikutinya.

#### Menurut Dean M. Lyle Spencer

Pengertian berita menurut Spencer merupakan sebuah kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebagian besar pembacanya.

#### Menurut Mochtar Lubis

Definisi berita menurut sastrawan dan wartawan senior Mochtar Lubis, diartikan sebagai segala sesuatu yang ingin diketahui banyak orang dan membacanya.

## **Menurut W.S.J. Purwadarminta**

Pengertian berita adalah laporan tentang satu kejadian yang terbaru. Berita juga dapat didefinisikan sebagai informasi baru tentang kejadian yang baru, penting, dan bermakna, yang berpengaruh pada para pendengarnya serta relevan dan layak dinikmati oleh mereka.

### **4.3 PROSES PENCARIAN BERITA**

#### **4.3.1 Observasi**

Secara sederhana observasi merupakan pengamatan terhadap realitas sosial. Ada pengamatan langsung, ada juga pengamatan tak langsung. Seseorang dikatakan melakukan pengamatan langsung bila ia menyaksikan sebuah peristiwa dengan mata kepalanya sendiri, pengamatan ini bisa dilakukan dalam waktu yang pendek dan panjang. Pendek artinya setelah melihat sebuah peristiwa dan mencatat seperlunya. Contoh : peristiwa kecelakaan lalu lintas. Sedangkan panjang berarti seseorang berada dalam tempat kejadian dalam waktu yang lama.

Contoh : peristiwa bencana alam. Seseorang dikatakan melakukan pengamatan tidak langsung bila ia tidak menyaksikan peristiwa yang terjadi, melainkan mendapat keterangan dari orang lain yang menyaksikan peristiwa itu. Misalnya penemuan mayat suami-istri disebuah rumah. Si A mendapat informasi bahwa dijalan melati no 24 ditemukan sepasang mayat suami-istri. Pengamatan disini tidak sama persis dengan pengamatan seorang peneliti. Seorang peneliti melakukan pengamatan berdasarkan konsep dan hipotesis, hasilnya biasanya dilaporkan dengan disertai pemecahan masalah ala mereka. Sedangkan seorang pers melakukan pengamatan untuk melaporkan kejadian sebuah peristiwa apa adanya.

#### **4.3.2 Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan reporter atau wartawan dengan narasumber untuk memperoleh informasi menarik dan penting untuk diinginkan (Haris Sumadiria 2005, 103). Menurut Newsom dan wollert dalam media writing menegaskan wawancara merupakan alat utama dalam proses pengumpulan bahan berita, dengan wawancara reporter atau wartawan akan dapat menggali informasi sebanyak dan sedalam mungkin dari narasumber. Untuk bisa mencapai hasil seperti itu, tentu saja diperlukan pengetahuan serta kemampuan dasar dari reporter atau wartawan dalam proses wawancara. Ia harus memahami maksud dan

tujuan wawancara, menguasai topik dan materi wawancara, serta dapat menata dengan baik organisasi wawancara, ia harus tahu kapan (timing), dimana, dan dalam situasi apa sebaiknya wawancara dilakukan, ia juga harus bisa mendeteksi dan mengevaluasi, apakah informasi yang dicarinya sudah diperoleh dengan memadai.

### **4.3.3 Konferensi pers**

Pernyataan yang disampaikan seseorang yang mewakili sebuah lembaga mengenai kegiatannya kepada para wartawan. Biasanya menyangkut citra lembaga, peristiwa yang sangat penting dan bersifat insidental. Tetapi, tidak jarang bersifat periodik, seperti konferensi pers menteri luar negeri, yang berlangsung seminggu sekali. Pada setiap konferensi pers, setiap wartawan memiliki hak yang sama untuk mengajukan pertanyaan kepada orang yang memberikan konferensi pers, umumnya lalulintas informasi dalam konferensi pers dilakukan lewat dialog langsung. Tetapi ada juga yang menggunakan informasi tertulis yang dibagikan kepada para wartawan.

### **4.3.4 Press Release**

Bisa diartikan sebagai siaran pers yang dikeluarkan oleh suatu lembaga, satu organisasi atau seorang individu secara tertulis untuk para wartawan. Ia mewakili kepentingan lembaga, organisasi atau individu. Itulah sebabnya media massa cetak yang besar tidak mau memuat siaran pers ini, juga tidak ada kesempatan bagi para wartawan untuk bertanya kepada pihak yang mengeluarkan siaran pers tentang siaran pers. Inilah yang membedakannya dengan konferensi pers, tegasnya pada press release tidak ada tanya jawab dengan wartawan dan narasumber, sedangkan pada konferensi pers ada.

#### **Staight news terdiri dari :**

- a. Matter of fact news
- b. Interpretative report
- c. Reportage

#### **Feature news, yang terdiri dari :**



- a. Human interest features
- b. Historical features
- c. Biographical and personality features
- d. Travel features
- e. Scientific features

#### 4.4. TEKNIK MENULIS BERITA

##### 4.4.1. Judul

1. Judul berita sebisa mungkin dibuat dengan kalimat pendek, tapi bisa menggambarkan isi berita secara keseluruhan. Pemberian judul ini menjadi penentu apakah pembaca akan tertarik membaca berita yang ditulis atau tidak.

2. Menggunakan kalimat aktif agar daya dorongnya lebih kuat. Seorang penulis novel terkenal, Stephen King, pernah mencemooh penulis yang menggunakan kalimat aktif. "Kalimat pasif itu aman," kata King. Mungkin benar, tapi memberi judul berita bukan soal aman atau tidak aman. Judul aktif akan lebih menggugah. Bandingkan misalnya judul "Suami Istri Ditabrak Truk di Jalan Tol" dengan "Truk Tronton Tabrak Suami Istri di Jalan Tol". Judul kedua, rasanya, lebih hidup dan kuat. Namun pemberian judul aktif tidak baku. Ada judul berita yang lebih kuat dengan kalimat pasif. Biasanya si subyek berita termasuk orang terkenal. Misalnya judul "Syahril Sabirin Divonis 3 Tahun Penjara."

3. Persoalan judul menjadi menarik seiring munculnya media berita internet. Memberi judul untuk koran yang waktunya sehari tidak akan memancing pembaca jika mengikuti peristiwa yang terjadi, karena peristiwa itu sudah basi dan ditulis habis di media dotcom. Memberi judul untuk koran sebaiknya memikirkan dampak ke depan. Misalnya, judul "Syahril Sabirin Divonis 3 Tahun Penjara." Bagi koran yang terbit esok pagi, misalnya, judul ini basi karena media dotcom dan radio (juga) televisi, sudah memberitakannya begitu vonis dijatuhkan. Untuk mengetahui dampak ke depan setelah vonis dijatuhkan, wartawan yang

meliput harus kerja lebih keras. Misalnya dengan bertanya ke sumber-sumber dan Syahril sendiri soal dampak dari vonis itu.

Pembaca, tentu saja ingin tahu perkembangan berikutnya pada pagi hari setelah mendengar berita tersebut dari radio, televisi dan membaca internet malam sebelumnya. Namun, soal judul untuk koran dan media dotcom dengan cara seperti ini masih menjadi perdebatan. Karena judul “Syahril Sabirin Divonis...” masih kuat ketika ditulis esok harinya. Ini hanya soal kelengkapan saja. Jika dotcom dan media elektronik hanya membuat breaking news-nya saja, koran—karena mempunyai waktu tenggat lebih lama—bisa melengkapi dampak-dampak tersebut di tulisannya, meski memakai judul yang sama.

#### 4.4.2 Lead

1. Selain judul, lead bisa menjadi penentu seorang pembaca akan melanjutkan bacaannya atau tidak. Sehingga beberapa buku panduan menulis berita menyebut lebih dari 10 lead yang bisa dipakai dalam sebuah berita. Namun, hal yang tak boleh dilupakan dalam menulis lead adalah unsur 5W + 1H (Apa/What, Di mana/Where, Kapan/When, Mengapa/Why, Siapa/Who dan Bagaimana/How) . Pembaca yang sibuk, tentu tidak akan lama-lama membaca berita. Pembaca akan segera tahu apa berita yang ditulis wartawan hanya dengan membaca lead. Tentu saja, jika pembaca masih tertarik dengan berita itu, ia akan melanjutkan bacaannya sampai akhir. Dan tugas wartawan terus memancing pembaca agar membaca berita sampai tuntas.

2. Lead terkait dengan peg atau biasa disebut pelatuk berita. Seorang reporter ketika ditugaskan meliput peristiwa harus sudah tahu “pelatuk” apa yang akan dibuat sebelum menulis berita. Pelatuk berbeda dengan sudut berita. Ada satu contoh. Misalkan seorang reporter ditugaskan meliput banjir yang merendam ratusan rumah dan warga mengungsi. Yang disebut sudut berita adalah peristiwa banjir itu sendiri, sedangkan peg adalah warga yang mengungsi. Mana yang menarik dijadikan lead? Anda bisa memilih sendiri. Membuat lead soal mengungsi mungkin lebih menarik dibanding banjir itu sendiri. Karena ini menyangkut manusia yang secara langsung akan berhubungan dengan pembaca. Berita lebih menyentuh jika mengambil lead ini. Manusia, secara lahiriah, senang menggunjingkan manusia lain.

#### **4.4.3 Badan Berita**

Penentuan lead ini juga membantu reporter menginventarisasi bahan-bahan berita. Sehingga penulisan berita menjadi terarah dan tidak keluar dari lead. Inilah yang disebut badan berita. Ada hukum lain selain soal unsur pada poin 1 tadi, yakni piramida terbalik. Semakin ke bawah, detail-detail berita semakin tidak penting. Sehingga ini akan membantu editor memotong berita jika space tidak cukup tanpa kehilangan pentingnya berita itu sendiri.

Untuk lebih mudahnya, susun berita yang berawal dari lead itu secara kronologis. Sehingga pembaca bisa mengikuti seolah-olah berita itu suatu cerita. Teknik ini juga akan membantu reporter memberikan premis penghubung antar paragraf. Hal ini penting, karena berita yang melompat-lompat, selain mengurangi kejelasan, juga mengurangi kenyamanan membaca.

Cek dan ricek bahan yang sudah didapat. Dalam berita, akurasi menjadi hal yang sangat penting. Jangan sungkan untuk menanyakan langsung ke nara sumber soal namanya, umur, pendidikan dan lain-lain. Bila perlu kita tulis di secarik kertas lalu sodorkan ke hadapannya apakah benar seperti yang ditulis atau tidak. Akurasi juga menyangkut fakta-fakta. Kuncinya selalu cek-ricek-triple cek.

#### **4.4.4 Bahasa**

Bahasa menjadi elemen yang penting dalam berita. Bayangkan bahwa pembaca itu berasal dari beragam strata. Bahasa yang digunakan untuk berita hendaknya bahasa percakapan. Hilangkan kata bersayap, berkabut bahkan klise. Jika narasumber memberikan keterangan dengan kalimat-kalimat klise, seorang reporter yang baik akan menerjemahkan perkataan narasumber itu dengan kalimat-kalimat sederhana. Tentu saja kita tidak mengerti jargon-jargon yang seperti, "Disiplin Mencerminkan Kepribadian Bangsa" yang ditulis besar-besar pada spanduk. Siapa yang peduli bangsa? Berita yang bagus adalah berita yang dekat dengan pembaca.

Menulis lead yang bicara. Untuk mengujinya, bacalah lead atau berita tersebut keras-keras. Jika sebelum titik, nafas sudah habis, berarti berita yang dibuat tidak bicara,

melelahkan dan tidak enak dibaca. Ada buku panduan yang menyebut satu paragraf dalam sebuah berita paling panjang dua-tiga kalimat yang memuat 20-30 kata. Untuk menyiasatinya cobalah menulis sambil diucapkan.

Berita yang bagus adalah berita yang seolah-olah bisa didengar. Prinsipnya sederhana, makin sederhana makin baik. Seringkali reporter terpancing menuliskan berita dengan peristiwa sebelumnya jika berita itu terus berlanjut, sehingga kalimat jadi panjang. Untuk menghindarinya, jangan memulai tulisan dengan anak kalimat atau keterangan. Agar jelas, segera tampilkan nilai beritanya.

Menghindari kata sifat. Menulis berita dengan kata sifat cenderung menggurui pembaca. Pakailah kata kerja. Menulis berita adalah menyusun fakta-fakta. Kata "memilukan", misalnya, tidak lagi menggugah pembaca dibanding menampilkan fakta-fakta dengan kata kerja dan contoh-contoh. Tangis perempuan itu memilukan hati, misalnya. Pembaca tidak tahu seperti apa tangis yang memilukan hati itu. Menuliskan fakta-fakta yang dilakukan si perempuan saat menangis lebih bisa menggambarkan bagaimana perempuan itu menangis. Misalnya, rambutnya acak-acakan, suaranya melengking, mukanya memerah dan lain-lain. "Don't Tell, But Show!"

Menuliskan angka-angka. Pembaca kadang tidak memerhatikan detail angka-angka. Kasus korupsi seringkali melibatkan angka desimal. Jumlah Rp 904.775.500, lebih baik ditulis "lebih dari Rp 904 juta atau lebih dari Rp 900 juta".

#### **4.4.5 Ekstrak**

Jangan pernah menganggap pembaca sudah tahu berita yang ditulis. Dalam menulis berita seorang reporter harus menganggap pembaca belum tahu peristiwa itu, meski peristiwanya terus berlanjut dan sudah berlangsung lama. Tapi juga jangan menganggap enteng pembaca, sehingga timbul kesan menggurui. Menuliskan ekstrak peristiwa sebelumnya dalam berita dengan perkembangan terbaru menjadi penting.

### **4.5 JENIS BERITA**

#### 4.5.1 Straight News (Berita Langsung)

*Straight News* (berita langsung) adalah berita yang ditulis secara ringkas, lugas, apa adanya. Biasanya berisi informasi terkini tentang peristiwa yang sedang hangat, aktual, dan penting.

Straight News terdiri dari

- Hard News
- Soft News

#### 4.5.2. Opinion News (Berita Opini)

Opinion News (Berita Opini) adalah berita yang berisi pendapat, pernyataan, komentar. Praktisnya, berita opini itu memberitakan pernyataan narasumber, seperti pidato, konferensi pers, atau ucapan pejabat, pengamat, atau orang masuk kategori “newsmaker” (pembuat berita). Berita yang berisi pernyataan presiden, menteri, pengamat, gubernur, artis tentang suatu masalah adalah contoh berita opini.

Penulisan berita opini biasanya dimulai dengan pernyataan (*statement lead*) atau teras kutipan (*quotion lead*) dengan mengedepankan ucapan yang isinya dianggap paling penting atau paling menarik. Sebagai tanda bahwa berita tersebut adalah berita opini, biasanya pada judul dicantumkan nama narasumber, diikuti titik dua, lalu berisi kutipan pernyataan atau kesimpulan pernyataan yang paling menarik.

#### 4.5.3. Interpretative News (Berita Interpretatif)

Interpretative News adalah berita yang dikembangkan dari straight news dengan tambahan komentar dan penilaian dari reporter atau narasumber yang berkompeten. Jenis berita ini merupakan gabungan antara fakta dengan opini atau penilaian reporter atau narasumber.

Berita interpretatif adalah jenis berita yang mulai dikenal oleh kalangan wartawan ketika Curtis D. MacDougall dari Northwestern University, Amerika Serikat, menulis buku berjudul *Interpretative Reporting* tahun 1938. Berita interpretatif dalam buku itu disebutkan sebagai berita yang ditulis dengan memasukkan interpretasi (tafsiran) sehingga terdapat analisis dari reporter.

Dalam berita interpretatif, seorang reporter juga ikut mencoba untuk menjelaskan inti dan latar belakang masalah. Biasanya Berita interpretatif ditulis karena informasi yang didapat dari narasumber dirasa kurang jelas atau tidak lengkap isi dan maksudnya.

#### **4.5.4. Explanatory News (Berita Penjelasan)**

Disebut juga “berita pengungkapan”. Jenis berita ini sifatnya menjelaskan secara detail dengan menguraikan sebuah peristiwa dengan data yang lengkap. Fakta dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat.

#### **4.5.5. Depth News / Indepth News**

Depth News adalah berita mendalam yang dikembangkan dari berita yang sudah ada. Pendalaman berita dilakukan dengan cara mencari informasi tambahan dari narasumber atau fakta-fakta yang ada sebelumnya. Biasanya jenis berita ini lebih menonjolkan unsur “bagaimana” (*how*) dan “mengapa” (*why*). Mengapa terjadi, apa penyebabnya, bagaimana prosesnya, bagaimana dampaknya, apa yang harus dilakukan (*so what*).

Tidak seperti straight news yang ringkas, berita jenis ini seringkali lebih panjang sebab mengungkapkan informasi secara tuntas. Depth News biasanya disajikan dalam laporan khusus. Dari uraian di atas, ada kemiripan antara Explanatory News, Interpretative News, dan Depth News karena intinya sama-sama mengembangkan berita yang sudah ada agar lebih jelas dan lengkap.

#### **4.5.6. Investigative News (Berita Investigatif)**

Sama dengan Explanatory News, Interpretative News, dan Depth News, berita investigasi merupakan pengembangan dari berita yang sudah ada. Namun, berita investigasi adalah berita yang ditulis berdasarkan hasil penyelidikan wartawan sebagaimana halnya polisi melakukan penyelidikan dan penyidikan sebuah kasus.

Yang membedakan berita investigatif dengan Explanatory News, Interpretative News, dan Depth News adalah jenis berita ini berisi fakta yang membongkar kasus kriminal atau penyelewengan yang merugikan kepentingan publik, misalnya keterlibatan oknum pejabat atau petugas dalam kasus pembalakan liar, kebakaran hutan, atau kasus korupsi. Investigation news berupaya untuk mengungkapkan hal-hal tersembunyi dibalik suatu kejadian, sehingga seringkali dalam melakukan penelusuran informasi dan penyelidikan untuk berita ini, jurnalis harus bertindak seperti intel dan bisa jadi mempertaruhkan nyawanya.

Investigative News didasarkan pada dugaan adanya pelanggaran yang ditutup-tutupi kalangan tertentu. Wartawan yang melakukan investigation news terkadang harus menyamar layaknya intel. Kode etik membolehkan wartawan menyembunyikan identitas dan penggunaan kamera tersembunyi dalam melakukan liputan investigatif.

#### **4.5.7. Comprehensive News (Berita Komprehensif)**

Comprehensive news merujuk pada berita yang berisi laporan mengenai fakta dari suatu peristiwa yang ditinjau secara menyeluruh dari berbagai aspek dan sudut pandang.

Dari segi konten, jenis-jenis berita antara lain

- Berita politik
- Berita ekonomi atau info bisnis
- Berita olahraga
- Berita selebritas atau dunia hiburan (*infotainment*).

Ada juga jenis berita dari segi kebenarannya, yakni berita palsu (*fake news*) atau berita bohong (*hoax*)

### **4.6 KODE ETIK JURNALISTIK**

#### **KODE ETIK JURNALISTIK WARTAWAN INDONESIA PEMBUKAAN**

Bahwa sesungguhnya salah satu perwujudan kemerdekaan Negara Republik Indonesia adalah kemerdekaan mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan sebagaimana diamanatkan oleh pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945. Oleh sebab itu kemerdekaan pers wajib dihormati oleh semua pihak.

Mengingat Negara Republik Indonesia adalah negara berdasar atas hukum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, seluruh wartawan menjunjung tinggi konstitusi dan menegakkan kemerdekaan pers yang bertanggungjawab, mematuhi norma-norma profesi kewartawanan, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memperjuangkan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial berdasarkan Pancasila. Maka atas dasar itu, demi

Wartawan Indonesia menghormati dan menjunjung tinggi kehidupan pribadi dengan tidak menyiarkan berita, tulisan, atau gambar yang merugikan nama baik atau perasaan susila seseorang, kecuali menyangkut kepentingan umum.

**Pasal 7**

Wartawan Indonesia dalam pemberitaan peristiwa yang diduga menyangkut pelanggaran hukum dan atau proses peradilan harus menghormati asas praduga tak bersalah, prinsip adil, jujur, dan penyajian yang berimbang.

**Pasal 8**

Wartawan Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila tidak menyebut nama dan identitas korban. Penyebutan nama dan identitas pelaku kejahatan yang masih dibawah umur, dilarang.

**Pasal 9**

Wartawan Indonesia menulis judul yang mencerminkan isi berita.

## **KODE ETIK JURNALISTIK**

### **BAB III**

#### **SUMBER BERITA**

**Pasal 10**

Wartawan Indonesia menempuh cara yang sopan dan terhormat untuk memperoleh bahan berita, gambar, atau tulisan dan selalu menyatakan identitasnya kepada sumber berita.

**Pasal 11**

Wartawan Indonesia dengan kesadaran sendiri secepatnya mencabut atau meralat setiap pemberitaan yang kemudian ternyata tidak akurat, dan memberi kesempatan hak jawab serta proporsional kepada sumber dan atau obyek berita.

**Pasal 12**

Wartawan Indonesia meneliti kebenaran bahan berita dan memperhatikan kredibilitas serta kompetensi sumber berita.

**Pasal 13**

Wartawan Indonesia tidak melakukan tindakan plagiat, tidak mengutip berita, tulisan, atau gambar tanpa menyebut sumbernya.

**Pasal 14**



Wartawan Indonesia harus menyebutkan sumber berita, kecuali atas permintaan yang bersangkutan untuk tidak disebut nama dan identitasnya sepanjang menyangkut fakta dan data bukan opini. Apabila nama dan identitas sumber berita tidak disebutkan, segala tanggung jawab ada pada wartawan yang bersangkutan.

#### **Pasal 15**

Wartawan Indonesia menghormati ketentuan embargo, bahan latar belakang, dan tidak menyiarkan informasi yang oleh sumber berita tidak dimasukkan sebagai bahan berita serta atas kesepakatan dengan sumber berita tidak menyiarkan keterangan off the record.

### **KODE ETIK JURNALISTIK**

#### **BAB IV**

#### **KEKUATAN KODE ETIK JURNALISTIK**

#### **Pasal 16**

Wartawan Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa penataan Kode Etik Jurnalistik ini terutamaberada pada hati nurani masing-masing.

#### **Pasal 17**

Wartawan Indonesia mengakui bahwa pengawasan dan penetapan sanksi pelanggaran Kode Etik Jurnalistik ini adalah sepenuhnya hak organisasi dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan dilaksanakan oleh Dewan Kehormatan PWI. Tidak satu pihak pun di luar PWI yang dapat mengambil tindakan terhadap wartawan Indonesia dan atau medianya berdasarkan pasal-pasal dalam Kode Etik Jurnalistik ini.

### **KODE ETIK JURNALISTIK**

#### **KODE ETIK AJI**

#### **(ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN)**

1. Jurnalis menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.
2. Jurnalis senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebebasan dan keberimbangandalam peliputan dan pemberitaan serta kritik dan komentar.
3. Jurnalis memberi tempat bagi pihak yang kurang memiliki daya dan kesempatan untukmenyuarakan pendapatnya.
4. Jurnalis hanya melaporkan fakta dan pendapat yang jelas sumbernya.
5. Jurnalis tidak menyembunyikan informasi penting yang perlu diketahui masyarakat.
6. Jurnalis menggunakan cara-cara yang etis untuk memperoleh berita, foto dan dokumen.

7. Jurnalis menghormati hak nara sumber untuk memberi informasi latar belakang, off therecord, dan embargo.
8. Jurnalis segera meralat setiap pemberitaan yang diketahuinya tidak akurat.
9. Jurnalis menjaga kerahasiaan sumber informasi konfidensial, identitas korban kejahatan seksual, dan pelaku tindak pidana di bawah umur.
10. Jurnalis menghindari kebencian, prasangka, sikap merendahkan, diskriminasi, dalam masalah suku, ras, bangsa, politik, cacat/sakit jasmani, cacat/sakit mental atau latar belakang sosial lainnya.
11. Jurnalis menghormati privasi, kecuali hal-hal itu bisa merugikan masyarakat.
12. Jurnalis tidak menyajikan berita dengan mengumbar kecabulan, kekejaman kekerasan fisik dan seksual.
13. Jurnalis tidak memanfaatkan posisi dan informasi yang dimilikinya untuk mencari keuntungan pribadi.
14. Jurnalis tidak dibenarkan menerima sogokan. Catatan: yang dimaksud dengan sogokan adalah semua bentuk pemberian berupa uang, barang dan atau fasilitas lain, yang secara langsung atau tidak langsung, dapat mempengaruhi jurnalis dalam membuat kerja jurnalistik.
15. Jurnalis tidak dibenarkan menjiplak.
16. Jurnalis menghindari fitnah dan pencemaran nama baik.
17. Jurnalis menghindari setiap campur tangan pihak-pihak lain yang menghambat pelaksanaan prinsip-prinsip di atas.
18. Kasus-kasus yang berhubungan dengan kode etik akan diselesaikan oleh Majelis Kode Etik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan ilmu secara nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal ketika melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan. Selain itu Kuliah Kerja Lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah. Kuliah Kerja Lapangan juga menciptakan mental mahasiswa pada saat bekerja nantinya.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Teori – Teori yang telah diajarkan pada saat perkuliah ternyata sangat diterapkan pada saat kuliah kerja lapangan.
- b. PT. Penerbitan Harian Waspada adalah salah satu media cetak yang mempunyai sistem kerja yang konsisten.
- c. Berita – berita yang dimuat dalam PT Penerbitan Harian Waspada selalu menampilkan angle yang berbeda dari media cetak lainnya.
- d. Peran redaktur dalam mengarahkan wartawan sangatlah besar pengaruhnya dalam menciptakan berita yang berkualitas dan berkelas, sehingga redaktur PT Penerbitan Harian Waspada melakukan rapat rutin seminggu 2 kali yaitu pada hari senin dan jum'at.
- e. Pentingnya setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan keselamatannya.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberi saran untuk meningkatkan produktivitas dan efesiensi dalam produk jurnalistik pada PT Penerbitan Harian Waspada dan Universitas Medan Area.

#### **PT Penerbitan Harian Waspada**

1. Agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pembuatan berita saran penulis, perlu adanya kesigapan wartawan yang ekstra dalam mengejar berita. Sehingga dapat menemukan celah angle yang menarik pada berita.
2. Melihat kinerja wartawan, team editor, redaktur dan lainnya sangat baik, sangat tanggap, dan sangat disiplin . Kedepannya penulis berharap agar PT Penerbitan Harian Waspada berjaya dan tetap bertahan dalam persaingan yang sengit media massa.

### **Universitas Medan Area**

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini antara lain :

- a. Pihak Fakultas dapat memberikan pengenalan instansi/ organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat KKL agar membangun motivasi diri peserta KKL.
- c. Pihak Fakultas harus memberikan ruang gerak bagi mahasiswa dalam menuliskan laporan, minimal seminggu setelah selesai KKL, mahasiswa harus menyelesaikan laporannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wiryanto,2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pace,R.Wayne dan Don F.Faules.2001. Komunikasi Organisasi (terjemahan). Bandung: Rosdakarya.
- Nurudin.2010. Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta: Rajawali Press.-
- Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Website Resmi Harian Waspada". Diakses tanggal 2010-01-05.
- Dalam Jurnal Hukum dan Wartawan oleh Jafar Sodiq, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.
- Dalam Jurnal Catatan Kuliah “ Pengertian Jurnalistik “
- Dalam Jurnal Pengertian / Definisi Jurnalistik dan Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik oleh Universitas Gunadarma.
- Dalam Jurnal Kode Etik Jurnalistik oleh PWI
- Dalam Jurnal Profesionalisme Wartawan oleh Agus Prasetyo Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Lampung 2018.
- <https://pingkiweibe.wordpress.com/2018/01/05/teknik-mencari-dan-meliput-berita/>
- Jurnal staiba.ac.id oleh MS Restendy . 2017

## TUGAS MEMBUAT BERITA

### **Tindak Pidana Korupsi, terkait Pengadaan Pengolahan Mesin Sampah Anorganik**

MEDAN (Waspada) Pengadilan Negeri Medan menggelar Sidang Perdana diduga Tindak Pidana Korupsi, terkait Pengadaan pengolahan mesin sampah anorganik yang menyebabkan kerugian Rp1.514.993.578,-

Senin, (27/7)

Dalam dakwaan, Jaksa Penuntut Umum Joharlan Hutagalung, S.H, menjelaskan kalau Kepala Dinas Kebersihan dan Pasar Kota, Sei Raja, Kecamatan Sei Tualang Raso, Kelurahan Sei Raja, Kota Tanjung Balai, Harmeini, S.H, dan Assahwin Batu bara diduga telah melakukan tindakan pidana korupsi terkait Pengadaan pengolahan mesin sampah anorganik untuk mementingkan diri sendiri.

Jaksa menjelaskan Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 ayat 1 Jo Pasal 18 Undang-undang Nomor 31 tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHPidana.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Ahli Mesin dan Ahli Elektro masing-masing dari Politeknik Negeri Medan dan pihak BPK RI ditemukan adanya penyimpangan pelaksanaan pekerjaan dari apa yang telah disepakati dan ditentukan didalam Kontrak Nomor :

050/1271.a/SPK/Disberpas/2015, tanggal 17 Nopember 2015 yaitu :

Pengadaan mesin tidak sesuai dengan standart sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 05/ Permentan / OT.140/1/2007, tanggal 16 Januari 2007 tentang syarat dan tata cara pengujian dan pemberian sertifikat alat dan mesin budidaya

tanaman karena mesin tersebut tidak memiliki sertifikat SNI, tidak dilakukan pengujian sebelum dipergunakan, dan terhadap mesin tersebut belum dapat dioperasikan.

### **Sidang Tindak Pidana Narkoba**

MEDAN (Waspada): Pengadilan Negeri (PN) Medan menggelar sidang tindak pidana narkotika jenis sabu seberat 0,23 gr , Kamis (6/8). Sidang kali ini membahas tentang keterangan saksi dan terdakwa. Jaksa Penuntut Umum (JPU) menghadirkan dua orang saksi Andrian Eka dan Reza Murti dari Polda Sumut.

Kedua saksi yang sekaligus menangkap pelaku pengedar sekaligus pemakai sabu Muhammad Arif Nasution.

Polisi melakukan penggrebekan karena atas adanya laporan dari masyarakat setempat. Pelaku berhasil diringkus oleh Polisi, Kamis (23/1) di sebuah gubuk di jalan Sunggal lingkungan Serba Setia Kelurahan Sunggal Kecamatan Medan Sunggal.

Dari penangkapan tersebut, polisi juga berhasil mengamankan barang bukti berupa satu plastik bening berisi sabu yang didapatkan di bawah telapak kaki korban

Menurut keterangan saksi, warga setempat sangat resah karena ditempat itu sering terjadi jual beli sabu. Warga takut anaknya ikut-ikutan karena kondisi lingkungan yang begitu tidak baik.

Menurut keterangan terdakwa, terdakwa mengaku mendapatkan barang haram tersebut dari bos nya untuk menjualkan barang tersebut ke pembeli atau hanya sebagai perantara.

Kemudian terdakwa dijanjikan oleh bosnya mendapatkan upah berupa uang Rp20.000 - Rp 30.000 apabila berhasil menjual sabu tersebut.

NAMA : ALFARIDHO AMANDA  
 NPM : 170530133  
 LOKASI KKL : Harian Wasfada Medan

Tanggal	Catatan/Kegiatan Harian	Paraf	Kehadiran
13 Juli 2020	Pemberitahuan kkl	[Signature]	Baik
17 Juli 2020	Pengarahan dan mencari berita	[Signature]	Baik
20 Juli 2020	Rapat Pagi dan mencari berita di PN	[Signature]	Baik
21 Juli 2020	Mencari berita di PN	[Signature]	Baik
22 Juli 2020	Mencari berita di PN	[Signature]	Baik
24 Juli 2020	Briefing dan pengarahan materi	[Signature]	Baik
27 Juli 2020	Briefing dan mencari berita di PN	[Signature]	Baik
3 Agustus 2020	Mencari berita di PN	[Signature]	Baik
6 Agustus 2020	Mencari berita di PN	[Signature]	Baik
		[Signature]	Baik
		[Signature]	Baik
		[Signature]	Baik
		[Signature]	Baik
		[Signature]	Baik
		[Signature]	Baik

Medan, 10 Agustus 2020

Pembimbing Lapangan KKL

[Signature]  
 M. Farhan Sembiring  
 P. J. HARIAN  
 \* MEDAN  
 P. A. S. P. A. B.





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Medan  
 Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

### DAFTAR NILAI KKL

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area .

Nama : ALFARIDHO AMANDA  
 NIM : 170530133  
 Tanggal : 13 Juli s/d 13 Agustus 2020  
 Lokasi KKL : PT. Penerbitan Harian Waspada Medan  
 Bidang : ~~Komunikasi~~ / Jurnalistik / Marketing Comm / dll.....

Materi penilaian meliputi:

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	85
2	Kerjasama	86
3	Inisiatif	85
4	Sikap Kerja	85
5	Etika Berkomunikasi	88
	<b>Jumlah</b>	<b>429</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>86</b>

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Ilmu Sastra dan Komunikasi

Medan, 10 Agustus 2020

Pembimbing Lapangan KKL

M. Ferdinanda



# WASPADA

Harian Umum  
Maksimal

Terbit  
Sejak 11 Januari 1947

Pusat/Head Office:  
Jalan Letjen Suprpto/Brigjen Katamso No. 1  
Medan, Indonesia. Telp. (061) 4150858 (3 lines)  
Fax. (061) 4510025-4531010, 4528431 (iklan)  
Website: [www.waspadamedan.com](http://www.waspadamedan.com)  
Email: [redaksi@waspada.co.id](mailto:redaksi@waspada.co.id) & [iklan\\_waspada@yahoo.co.id](mailto:iklan_waspada@yahoo.co.id)

\*Penerbit / Publisher  
PT Penerbitan Harian Waspada

Perwakilan  
Jakarta: Jalan Siaga II 6 C Pasar Minggu  
Jakarta Selatan. Telp. (021) 79197052 Fax. 7919987  
Banda Aceh: Jalan Ratu Syafiatuddin No.21C, 23122.Telp.(0651) 22381  
Lhokseumawe: Jalan Iskandar Muda No. 65A Telp: (0645) 42109  
Kisaran: Jalan Ir.Sutami No. 30. Telp. (0623) 700017

Nomor : B. <sup>070</sup> VII/20/WSP

Medan, 13 Juli 2020

Hal : Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
**Universitas Medan Area**  
Jl. Kolam No 1 Medan Estate – 20223

Dengan hormat,

Menghunjuk surat Bapak/Ibu nomor: 421/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 08 Juli 2020, nomor: 412/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 08 Juli 2020, dan nomor: 461/FIS.0/01.3/VII/2020, tertanggal 10 Juli 2020 perihal tersebut pada pokok surat, kami dapat memberikan izin KKL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Bapak/Ibu:

NO	NAMA	NPM
1.	GUSTI AGUNG ARTA SASTYA	178530038
2.	ALFARIDHO AMANDA	178530133
3.	RIZKY MAULANA LUBIS	178530154
4.	REZA NOVRIANDI KESUMA RITONGA	178530150
5.	M. FREIZA SUNANDA	178530050

sepanjang mahasiswa tersebut dapat memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan kami, termasuk menyerahkan 1 (satu) eks. laporan akhirnya.

Demikian disampaikan, atas perhatian yang diberikan kepada perusahaan kami, diucapkan terimakasih.

An. Pemimpin Umum

**KHAIDIR ANWAR, S.Sos**

Kepala Personalia



cc: 1. Pemimpin Umum (laporan)  
2. arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA



# WASPADA

Harian Umum  
Medan

Terbit  
Sejak 11 Januari 1947

Pusat/Head Office:  
Jalan Letjen Suprpto/Brigien Katamsno No. 1  
Medan, Indonesia. Telp. (061) 4150858 (3 lines)  
Fax. (061) 4510025-4531010, 4528431 (iklan)  
Website: [www.waspadamedan.com](http://www.waspadamedan.com)  
Email: [redaksi@waspada.co.id](mailto:redaksi@waspada.co.id) & [iklan\\_waspada@yahoo.co.id](mailto:iklan_waspada@yahoo.co.id)

Penerbit / Publisher  
PT Penerbitan Harian Waspada

Perwakilan:  
Jakarta: Jalan Siaga II 6 C Pasar Minggu  
Jakarta Selatan. Telp. (021) 79197052 Fax. 79199874  
Banda Aceh: Jalan Ratu Syaifiatuddin No. 21C, 23122.Telp.(0651) 22385  
Lhokseumawe: Jalan Iskandar Muda No. 65A Telp: (0645) 42109  
Kisaran: Jalan Ir.Sutami No. 30. Telp. (0623) 7000170

## SURAT KETERANGAN

Nomor : SK 134 /MIII/20/WSP

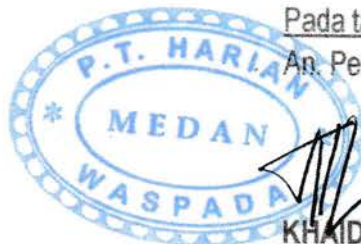
Pemimpin Umum PT. Harian WASPADA – Medan menerangkan bahwa:

NO	NAMA	NPM
1.	GUSTI AGUNG ARTA SASTRA	178530038
2.	ALFARIDHO AMANDA	178530133
3.	RIZKY MAULANA LUBIS	178530154
4.	REZA NOVRIANDI KESUMA RITONGA	178530150
5.	M. FREIZA SUNANDA	178530050

benar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Bahasa Universitas Medan Area yang telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan di perusahaan kami mulai tanggal 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada tanggal : 12 Agustus 2020  
An. Pemimpin Umum



  
KHAI DIR ANWAR, S.Sos  
Kepala Personalia

cc: 1. Pemimpin Umum (laporan)  
2. arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA

## DOKUMENTASI

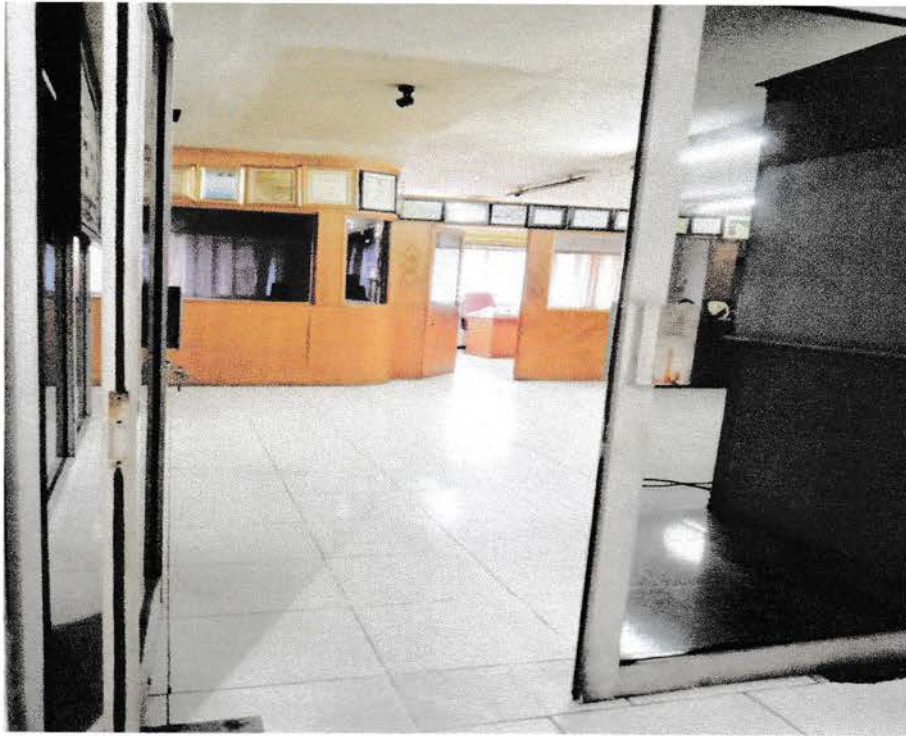
*Gambar 1 bangunan kantor Harian Waspada*



*Gambar 2 ruang rapat wartawan dan redaktur Harian Waspada*



*Gambar 3 ruang kantor humas dan redaksi Harian Waspada*



*Gambar 4 ruangan kantor redaktur Harian Waspada*



*Gambar 5 ruangan sekeretaris redaktur*

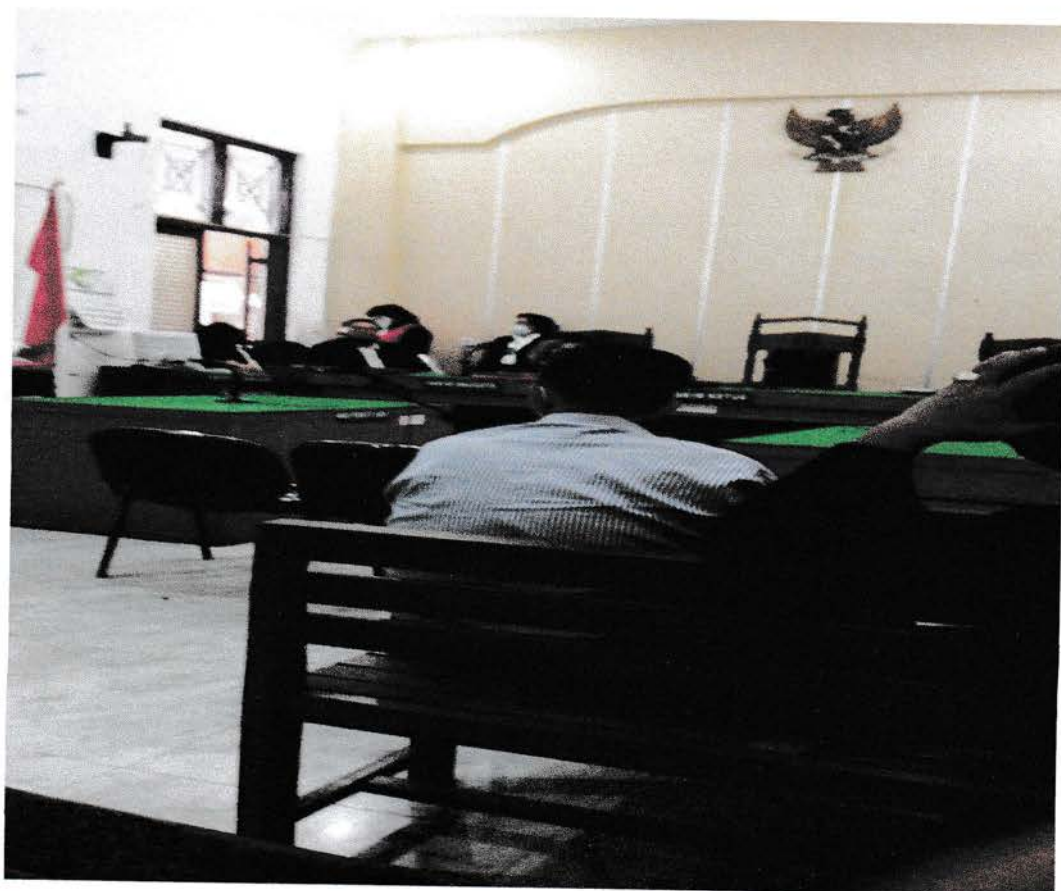




*Gambar 6 koridor Pengadilan Negeri Medan*



*Gambar 7 ruang sidang Pengadilan Negeri Medan*



*Gambar 8 foto bersama wartawan pembimbing Harian Waspada*

